

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dari pembahasan menyangkut variabel-variabel penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data dengan observasi dan instrumen wawancara. Setelah melakukan penelitian langsung terhadap sasaran penelitian yang telah ditetapkan dalam batasan dan rumusan masalah, sesuai prosedur metode penelitian yang telah ditetapkan.

A. KONDISI OBYEKTIF MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NORHIDAYAH PUNDU

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu

Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu berada di Jln Sendong,T, RT 04/II Desa Pundu Kode Pos 74354 Kecamatan Cempaga Hulu ,Kabupaten Kotawaringin Timur , Provinsi Kalimantan Tengah.

Mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di tengah desa keberadaannya dengan beberapa sekolah negeri , yaitu SDN I Pundu, SDN 2 Pundu, SDN 3 Pundu , SDN 4 Pundu , SDN Serawak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak antara lain dengan Kepala sekolah, guru-guru dan komponen sekolah lainnya serta hasil studi dokumentasi diperoleh gambaran umum Sekolah sebagai berikut:

Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu adalah sekolah Swasta yang berstatus terakreditasi C dan tengah pengusulan ke akreditasi

selanjutnya, dan mempunyai siswa berjumlah 190 orang siswa, yang mempunyai dewan guru sebanyak 17 orang , 10 orang berpendidikan Sarjana, satu orang yang diploma, 6 orang yang berpendidikan sederajat SMA/MA/Ponpes mempunyai Tata Usaha 1 orang merangkap guru dan Operator 1 orang merangkap guru.

Bangunan ada 12 ruangan , untuk ruang kelas yang dimiliki ada 8 (delapan) ruang , satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang Tata Usaha (TU), dan yang menjadi satu ruang UKS dan Perpustakaan.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu

Mengetahui sejarah berdirinya madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu secara kronologi berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh sebagai berikut:

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI)Norhidayah Pundu Kecamatan Cempaga Hulu, yang awalnya sebelum menjadi MI Norhidayah Pundu berasal dari TPA sore hari padatahun 1987. Yang siswanya hanyabeberapa, danitupunberasaldarianak-anak para pendatang yang berdagang di PundukarenadidesaPunduitumayoritasberagamaKahariangan.

PadaTahun 1989 Madrasah Ibtidaiyah (MI)Norhidayahterbentukdikarenakanadanyarapat orang tuadarisekolah TPA yang menginginkanadanyasekolahkeagamaan di desaPundu. Walaupunsebenarnyaorangtua yang mengertiapaitupendidikan Madrasah masihsangatsedikit, danitupunhanyalahpendatang yang berasaldaridaerahBanjarMasindanluardaridesaPundu.

SetelahterbentukMadrasah padatahun 1989 ituwalaupunantarahidupdanmati, tanpaadabangunan yang cukupsertasaranaprasarana yang terbatas, yang dipinjamkandarigudangmesjidNorhidayahPundu. Dan sempatterjadimusibahkebakaranPasarPundupadatahun 1989 danakhirnya MI Norhidayah yang baruterbentukituterhentikarenahambatan guru dansaranaprasarana, keterbatasanperumahanada yang berhijrahkeluarDesaPundu.

Pada tahun 1998 Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) kembali datang ke Pundu, dan membuka kembali Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah, Guru itu bernama Ali Rohmad Dan M. Yusuf, bersama dua orang tersebut mulai melaksanakan Pendidikan Madrasah dan langsung meminta guru dari kantor Depag Kotim, dan pada tahun 2000 sampai 2004 ada pekerjaan guru sekaligus mengangkat kepala sekolah definitif. Tapi setelah itu pada tahun 2004 Kepala sekolah tersebut pindah ke kota Sampit atau ke kabupaten Kota Waringin Timur, kemudian yayasan membentuk dan mengangkat Bapak Ali Rohmat sebagai Kepala sekolah sampai sekarang.¹

Berdasarkan paparan di atas Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu secara historis pada tahun 1987 Madrasah itu seperti orang antar hidup dan mati, dan dilihat dari kurun waktu yang dilalui baru tahun 1997 baru bermula kembali dan dengan seiring waktu tahun 1999 -2000 itu baru benar-benar seperti sekolah seperti seharusnya, yaitu : adanya seorang pemimpin atau Kepala sekolah seorang perempuan yang bernama Eli Wana tahun 2000 dan masyarakat sangat bergembira karena adanya kepercayaan dari Departemen Agama Kota Waringin Timur karena di berikan kepala sekolah, walaupun kemudian pindah karena keluarga yang di tinggalkan dan karena jarak sekitar 100 Km2 dari desa Pundu ke kota Sampit.

Kemudian pimpinan di serahkan ke Bapak Drs Ali Rohmad. dan berawal dari sini terlihat kemadiriannya dalam manajemennya. Hal ini tentu tidak lepas dari Rahmat Allah SWT atas perjuangan dan pendirinya

¹ Wawancara dengan seorang guru M.YUSUF, Sabtu 20 Juni 2015

. Dan ini tentu tidak disia-siakan untuk menunjukkan kemampuan agar berkembang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Berasal dari masyarakat bahwa Sekolah Madrasah ini merupakan salah satu perjuangan dari umat muslim dipundu yang berkeinginan mempunyai sekolah keagamaan , karena didesa Pundu sangat kurang orang tua yang mempunyai keilmuan agama dan banyak yang belum bisa mengaji dikarenakan perpindahan akidah, oleh karena itu mereka mengatakan bahwa dengan menyekolahkan anak-anak mereka di Madrasah maka sedikit banyaknya anak mereka dapat tahu pembelajaran agama dan bisa mengaji²

Berdasarkan wawancara diatas bahwa masyarakat sangat mendukung adanya pendirian madrasah Ibtidaiyah ini , terlihat dari mereka mengetahui Visi dan Misi dari Madrasah dan yayasan.

Dan dari Ketua Yayasan beliau mempunyai visi bahwa dengan mendirikan Madrasah yang berasal dari Madrsah Ibtidaiyah (MI) beliau berkeinginan adanya MTs setingkat SMP dan sudah terkabul atau terlaksana keinginan beliau beserta masyarakat, dan visi kedepannya beliau ingin membangun adanya Madrsah Aliyah (MA) setingkat SMA/SMK.³

Dengan adanya keinginan ketua Yayasan dan dukungan masyarakat yang mana dukungan masyarakat adalah dengan menghibahkan tanah kepada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Tsanawiyah (MTs) sekarang ini, karena tanah Yayasan ini ada 3 tempat , kalau di rencanakan tempat maka akan bisa terlaksana keinginan ketua yayasan, kepala sekolah dan masyarakat. Yang intinya ingin mempunyai bangunan sekolah yang layak untuk di pakai sebagai tempat pendidikan.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu

²Wawancara dengan *Orang tua siswa dan pemerhati pendidikan keagamaan* , juli 2005

³Wawancara dengan *Ketua Yayasan dan salah satu Orangtua siswa*, Juli 2015

Visi dan Misi merupakan gambaran visual yang dinyatakan dalam kata-kata. Visi merupakan gambaran kemana sebuah organisasi hendak pergi. Visi dan Misi juga merupakan hal yang penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan semua pihak yang terlibat. Keberhasilan sebuah Visi dan misi yang diemban yang dapat diwujudkan.

VISI: Menjadikan sekolah Islami yang menjadi kepercayaan masyarakat dan berakhlak

MISI :

- Melaksanakan pembelajaran agama Islam . efektif dan efisien dengan mengutamakan pengamalan dan pengalaman untuk siswa
- Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an secara berkesinambungan dari kelas satu sampai kelas tiga dan telah mengkhataamkan Zus Amma
- Melaksanakan pembinaan siswa melalui kegiatan Belajar Mengajar dan dapat menghindarkan anak dari sifat yang tidak baik⁴

4. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya sebagai Kepala sekolah/Madrasah

⁴Dari data MI Norhidayah Pundu pada bulan Juni 2015

Kepala Sekolah memiliki kedudukan yang strategis formal di bawah Kementerian Agama kotawaringin Timur , MI Norhidayah Pundu berupaya dengan:

- a. Meningkatkan peran dan fungsi Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya kependidikan.
- b. Memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu.
- c. Mempersiapkan out put Madrasah untuk mengikuti pendidikan tinggi atau mempersiapkan mereka untuk melanjutkan sekolah
- d. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu telah menyusun sebuah Rencana Strategis (*Rensta*) untuk 5 tahun kedepan yang dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan membuat visi, misi, tujuan dan sasaran.

Mewujudkan visi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu menjalankan **Misi** yaitu:

- a. Optimal tugas pokok dan fungsi sekolah
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
- c. Menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih kreatif.
- d. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik

- e. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada warga sekolah dan masyarakat
- f. Menciptakan suasana kerja yang harmonis, dinamis dalam kebersamaan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a. Mewujudkan lingkungan Sekolah yang bernuansa islami.
- b. Menata ruangan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan Profesionalisme guru.
- d. Meningkatkan pembinaan yang terencana dan berkesinambungan guru dan staff administrasi.
- e. Meningkatkan lulusan yang berprestasi yang dapat diterima di Sekolah menengah dan masyarakat.
- f. Mengembangkan metode belajar yang variatif dan dialogis.⁵
- g. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang menopang keberhasilan belajar.⁶

Sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Norhidayah Pundu adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya lingkungan Sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan menyenangkan.
- 2). Terbinanya kasih sayang antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa.
- 3) Terwujudnya pelaksanaan hapalan juz 30 minimal 10 ayat pendek dari Juz 30 di Madrasah

⁵Dari data MI Norhidayah Pundu pada bulan Juni 2015

⁶Dari data MI Norhidayah Pundu pada bulan Juni 2015

- 4) Meningkatnya kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 5) Meningkatnya gairah belajar siswa.
- 6) Meningkatnya profesionalisme.
- 7). Terwujudnya disiplin murni bagi guru, staff, dan siswa.
- 8). Terwujudnya penataan administrasi Sekolah yang baik dan tertib.
- 9). Meningkatnya pelayanan terhadap siswa.
- 10). Meningkatnya lulusan yang diterima di Sekolah tingkat MTs / SLTP Sederajat
- 11). Terwujudnya proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.
- 12). Terbinanya bakat dan minat siswa sebagai penopang bagi keberhasilan belajar.

Berdasarkan Profil Sekolah, sebagaimana yang ada dalam data , peneliti ditampilkan adalah:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MADRASAH IBTIDAIYAH NORHIDAYAH PUNDU
 Status : SWASTA
 Desa : PUNDU
 Kecamatan : CEMPAGA HULU
 Kabupaten : KOTAWARINGIN TIMUR
 Propinsi : KALIMANTAN TENGAH

b. Identitas Kepala sekolah

Nama Lengkap : Drs.Ali Rohmat
 NIP. : ---
 Pendidikan Terakhir : S1/ IV /PAI
 Lulusan : IAIN Banjar Masin
 Jurusan : Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam⁷

⁷Profil *Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu*, Tahun Pelajaran 2015/2016, 5 Agustus 2015

Struktur organisasi sekolah dibentuk untuk mengatur kerjasama dalam suatu kelompok, termasuk hak dan kewajiban serta tanggung jawabnya masing-masing sehingga tersusun satu pola kegiatan guna mencapai tujuan.

Dengan struktur organisasi sekolah tersebut beban dan tanggung jawab akan didistribusikan sesuai dengan fungsi, kemampuan dan wewenang masing-masing yang telah ditentukan. Adapun struktur Madrasah ibtidaiyah Norhidayah Pundu ,dapat dilihat (Lampiran).

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Manajemen kepala sekolah ,

Pada proses manajemen Kepala sekolah dalam mendorong kemandirian Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu , merupakan langkah yang sistematis yang dilakukan dengan menata, mengelola, mengatur dan mengembangkan.

Kepala sekolah memiliki kedudukan yang strategis sebagai motor dan menggerakkan serta memotivasi bawahan, mengelola sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh Karena itu keberadaanya mutlak diperlukan karena tidak mungkin digantikan oleh fungsi dan peran lain. Diantara tugas dan tanggung jawab yang dikukan kepala sekolah sehingga dapat menunjukkan bahwa ia berfungsi sebagai pimpinan adalah sebagai berikut :

a. Kepala sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Sumidjo Mengemukakan bahwa memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan dan bagaimana strategi pendidikan dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut kepala sekolah harus berusaha, menanamkan, yakni memajukan dan meningkatkan, sedikitnya empat macam nilai yakni pembinaan mental, moral, fisik dan artistik⁸

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah. Kepala Sekolah sebagai educator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek dan memberi contoh mengajar.

b. Kepala sekolah sebagai Manajer

Sebagai manajer kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan mencapai tujuan, kepala sekolah juga harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya) serta berusaha senantiasa mempertanggung jawabkan setiap tindakan. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berfikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa

⁸Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h.99

menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

c. Kepala sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi keuangan.

d. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Salah satu pekerjaan kepala sekolah adalah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran

e. Kepala sekolah sebagai Leader

Kemampuan sebagai leader harus memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas terhadap organisasi disekolah sehingga semua bisa mengerti apa yang dilakukan.

f. Kepala sekolah sebagai Innovator

Dalam rangka kepala sekolah sebagai innovator , kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan , mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan , memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar.

semua itu haruslah dianalisis dengan analisis SWOT (*Strengths*- Kekuatan, *Weakenesses*- Kelemahan, *Oportunities*- peluang, *Threats*- Tantangan), oleh karena itu kepala sekolah haruslah memikirkan empat analisis tersebut.

Berdasarkan Kekuatannya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah memiliki Masyarakat, Stankeholders, Komite dan donatur yang mengerti dan berkeinginan untuk menjadikan Madrasah terlihat maju, yang penilaian mereka bahwa berasal dari sarana yaitu bangunan, maka dari MI Norhidayah terlihat dari sarana prasarana khususnya bangunan terlihat baik walaupun sebenarnya belum pernah MI Norhidayah Pundu mendapatkan

bantuan dari pemerintah terkecuali atas partisipasi Masyarakat, Stankeholders, Komite dan donatur, seperti wawancara kepada Yayasan dan Komite perwakilan dari orang tua wali murid dari MI Norhidayah Pundu berikut:

Ketua Yayasan mengatakan bahwa Yayasan dan sekolah/Madrasah memiliki program setiap 6 bulan atau semesteran selalu rapat komite pada saat pengambilan rapot orang tua siswa dan membicarakan bangunan yang akan direncanakan dibangun dengan orang tua siswa.⁹

Dengan Ketua Komite bahwa mereka berkeinginan Madrasah Ibtidaiyah ini seperti orang yang dikota, walaupun didesa mereka ingin menjadi sekolah unggul dari beberapa pendidikan yang ada di kecamatan ini (Cempaga Hulu) kan ada beberapa SDN yang juga mempunyai siswa banyak menurut para orang tua siswa bahwa MI Norhidayah ini termasuk sekolah sederajat SD yang ke 3, yaitu yang pertama SDN 1, kedua SDN2, dan yang ketiga adalah MI Norhidayah, itu berdasarkan siswa yang masuk atau yang belajar di sekolah. Dan orang tuadarisiswa MI Norhidayahmerekamemberikanmateriberupabarangmaupunuanguntukpembangunan MI Norhidayahini. Dan Orang tuasiswaanggamenyekolahkananakmereka di MI Norhidayahiniwalaupunsekolahswasta.¹⁰

Berdasarkan kedua hasil wawancara diatas , jelas terlihat kekuatan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu bahwa program yayasan dan kepala sekolah seiring sejalan dan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai waktu yang direncanakan dan juga adanya daya dukung stakeholders, masyarakat, komite dan donatur untuk pengembangan madrasah yaitu daya dukung sarana prasarana yang diinginkan bersama terlaksana dengan baik

⁹Wawancara dengan Bapak Nurwahid sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Norhidayah Pundu hari sabtu 11 juli 2015

¹⁰Wawancara dengan Kepala MI Norhidayah Pundu setelah rapat komite , bulan juli 2015

dan juga terbentuknya team work solid, dan bekerja keras atas kemajuan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu yang lebih jelasnya untuk membentuk suatu tujuan , serta program-program yang sedang dilaksanakan untuk menguatkan pengembangan kedepannya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah dan sekarang cukup berhasil dalam berkordinasi dengan masyarakat dan terlihat kepercayaan masyarakat telah berpihak kepada Madrasah walaupun sekolah swasta. Dan terlihat dari buku rapat yang ada dilampiran, dengan adanya rapat maka akan terlaksana perencanaan yang dibicarakan di rapat persemester bersama orang tua siswa/siswi, masyarakat dan stakeholder. Ini termasuk dari *Strengths*- Kekuatan yang dimiliki oleh MI Norhidayah

Peneliti juga menemukan data lain yang menjelaskan tentang kuatnya faktor pimpinan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah yang pada awalnya dipegang oleh pimpinan yang terdahulu dan sekarang dipimpin oleh Ali Rohmad yang mulai berkembang dengan baik, *pertama* dari segi bangunan dan yang *kedua* tenaga kependidikan , yang awalnya Cuma dua orang sekarang ada 17 orang cukup banyak guru di Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari seorang pemimpin dan manajerial pimpinan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah tentu juga didasari oleh kemampuan dalam manajemen yang walaupun kepala Madrasah ibtidaiyah (MI) Norhidayah itu tidak mengerti apa itu

manajemen, tapi beliau memang punya manajemen sebagaimana ungkapan data berikut :

1. Memiliki kapasitas kepribadian yang kuat , optimis dan penuh semangat , bersikap kekeluargaan dan supel terhadap semua kalangan , transparan dalam masalah keuangan, kerja keras, totalitas sering bicara apa adanya mengurangi sikap birokrasi, mempunyai visi rela berkorban dan mau dikritik bawahan sehingga menimbulkan rasa simpati dan kepercayaan bawahan.
2. Mampu membangun melalui komitmen bersama dan membangun tradisi menjadi sebuah kekuatan untuk mengembangkan Madrasah seperti menyusun program untuk arah masa depan untuk menjadi Madrasah yang unggul.¹¹

2.Upayakepalasekolahdalam mendorong kemandirian madrasah

Dari data yang di dapat oleh peneliti bahwa pemimpin atau kepala Madrasah Ibtidaiyah NorhidayahPundu memiliki beberapa keunggulan , antara lain :

Pertama, keunggulan pribadi (personality) seperti kepribadian yang kuat dan kepribadian yang kuat , optimis dan penuh semangat , bersikap kekeluargaan dan supel terhadap semua kalangan , transparan dalam masalah keuangan, kerja keras, totalitas sering bicara apa adanya mengurangi sikap birokrasi, mempunyai visi rela berkorban. *Kedua* Mampu membangun melalui komitmen bersama dan membangun tradisi menjadi sebuah kekuatan untuk mengembangkan Madrasah seperti menyusun program untuk arah masa depan untuk menjadi Madrasah yang unggul.

Strengths- Kekuatan Weaknesses- Kelemahan, Oportunities- peluang, Threats-Tantangan

¹¹M.Yusuf , Guru yang bersama kepala sekolah dari awal mendirikan Madrasah yaitu dari tahun 1994 s-d 1996 dan dari 1996- sampai sekarang (2015).

Disamping keunggulan –keunggulan tersebut diatas juga banyak kelemahan dalam bentuk respon negatif sebagai kritik terhadap kepribadian Pak Ali Rohmad atau kebijakan-kebijakannya. Kelemahan atau respon negatif yang berkembang itu antara lain dituturkan oleh guru B sebagai berikut

Kepala sekolah kami itu kalau diberi masukan selalu berkata “ia” akan tetapi saran yang diberikan tidak terlaksana sama sekali dan jarang, memang bagus cara repon beliau tetapi yang kadang membuat kami sebagai guru ini agak kecewa beliau meminta saran, tapi entah apa maksud beliau dengan keadaan yang sudah kami beri saran tetapi kadang tidak dilaksanakan, dan kadang juga kami melihat dan agar kepala sekolah kami itu tidak terlalu mencolok terlihat ketidak disiplinannya beliau kadang datang terlambat tetapi kadang menyuruh dewan guru jangan datang terlambat, dengan keadaan seperti itu beliau diprotes lewat guru oleh orang tua siswa mengatakan kepseknya selalu terlambat. Baik setiap pagi ataupun menambah waktu libur harusnya beliau memberikan contoh untuk semua, karena kepala sekolah itu sosok yang menjadi orang yang digugu dan ditiru.¹²

Dengan demikian haruslah kepala sekolah melihat lagi kepada dirinya sendiri dan juga melihat keadaan dewan guru harus bagaimana dalam membangun kebersamaan dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu, maka hal seperti itu juga kadang membuat bawahan bisa kurang menghargai karena figur kepala sekolah haruslah menjadi contoh bagi dewan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu.

Dan dalam wawancara kepada guru yang bernama A, B, C, dan D mengatakan :

Bahwa kadang kepala sekolah/Madrasah mengambil keputusan sendiri tidak sesuai dengan keadaan, misalnya dalam mengambil keputusan mengenai kenaikan kelas kadang hanya rapat dengan wali

¹²Wawancara dengan Guru MI Norhidayah Pundu bulan Agustus 2015

kelas dalam hal menaikkan siswa dan yang tinggal kelas atau tidak naik , harusnya rapat dengan seluruh dewan guru , karena ini menyangkut nama baik madrasah , seandainya ada beberapa kebijakan yang kurang bijak sana bisa di berikan saran dan masukan, anak naik kelas paling tidak sudah bisa membaca atau mengeja, tetapi ada keputusan madraasah yang kurang menguntungkan sehingga masyarakat kadang kurang suka keputusan kepala madrasah karena menolak yang dibawah 6 tahun, harusnya paling tidak 5 ,tahun sudah bisa diterima , dan ada syarat tertentu, kalau umur mereka belum 7 tahun td bisa naik kelas, harusnya menyesuaikan tidak pukul rata walaupun belum 6 tahun harusnya tidak usah diterima walaupun pintar , bisa membaca, ini akan mengurangi pemasukan yang akan mengarah ke SD , nah keputusan kepala sekolah yaitu umur muda walau bisa membaca dan berhitung tetap tidak naik kelas, nah kata wali kelas apa alasan ke orang tua siswa alasan kekurangan orang yang tidak naik kelas itu, alfa tidak ada , ini yang kadang membuat orang pindah ke SD, alasan kepala sekolah itu perjanjian, akan tatapi perjanjian seperti itu tidak menguntungkan madrasah, harusnya lebih disikapi kedepannya lebih baik.¹³

Kelemahan yang dilakukan oleh kepala sekolah/Madrasah saat mengambil keputusan seperti itu harusnya jangan terjadi lagi, karena akan menurunkan minat masyarakat untuk masuk kemadrasah dan menurunkan keinginan siswa untuk masuk ke sekolah . padahal anak didik yang cerdas itu tidak tergantung dari umur tapi penerimaan dari cara guru mendidik dan kecerdasan dan kepintaran siswa itu adalah hasil dari guru yang membimbingnya saat disekolah khususnya di kelas, dan keputusan kepala madrasah seperti itu akan menurunkan aset madrasah dan kepercayaan masyarakat yang sudah mulai bagus dinilai oleh stakeholders lainnya.

Fungsi kepala sekolah dalam mengupayakan kemandirian harusnya kepala sekolah melakukan analisis diri dengan analisis SWOT (*Strengths-*

¹³Wawancara dengan beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu A,B,C.dan D

Kekuatan *Weakenesses*- Kelemahan, *Oportunities*- peluang, *Threats*- Tantangan) yaitu dengan EMASLIM dengan penjabarannya apa yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu :

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

- 1) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial. **(kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum)**
- 2) Mampu memberikan alternatif pembelajaran yang efektif. **(Kepala sekolah dan dewan guru)**
- 3) Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari. **(kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum)**
- 4) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, OSIS dan mengikuti lomba diluar sekolah.**(Kepala sekolah dan dewan guru terutama Kesiswaan dan pembimbing osis)**
- 5) Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusul-kan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah. **(MKKS, MGMP , Undangan dari instansi terkait)**
- 6) Mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan .**(MKKS, MGMP , Undangan dari instansi terkait)**

Dalam hal 6 diatas sudah melaksanakan

b. Kepala Sekolah sebagai Manager (manajer)

- 1) Kemampuan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. **(dilakukan)**

- 2) Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya

(Disarankan untuk melakukan kuliah untuk menjadi guru yang profesional dan dapat mengikuti sertifikasi guru, karena harus S1 , setidaknya)

Peran sebagai Manajer dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Peran utama Ali Rohmad sebagai manajer adalah mengelola tenaga kependidikan dan non kependidikan agar mampu melaksanakan tugasnya secara professional. Salah satu tugas yang dilaksanakan oleh Ali Rohmad , selaku kepala sekolah, adalah melakukan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru, dalam hal ini Ali Rohmad memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru dan karyawan dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesi. Peran Ali Rohmad sebagai pengontrol dari semua kegiatan adalah hal yang utama sebagai seorang manajer. Berikut ini hasil wawancara dengan Ali Rohmad sebagai guru di MI Norhidayah Pundu tentang peran kepala sekolah sebagai seorang manajer.

Sebagai manajer sangat vital perannya, karena hampir semua kegiatan sekolah di bawah *manage* dari kepala sekolah meskipun dalam pelaksanaannya ada kewenangan yang dilimpahkan serta pembagian tugas oleh guru guru yang lain

- 3) Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif).**(Sudah dibagi tugas masing-masing)**
- 4) Kemampuan menyusun program sekolah dan menyusun organisasi personalia sekolah

(Dewan Guru Melaksanakan kepanitiaan sesuai situasi dan kondisi)

.c.Kepala Sekolah sebagai Administrator (Administrasi)

- 1) Kemampuan mengelola semua perangkat secara sempurna dengan bukti data administrasi yang akurat. (**diusahakan**)
- 2) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, dan administrasi persuratan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (**Pada tugas masing-masing telah ada Jobnya , karena ada pembagian tugas**)

Peran Kepala sekolah sebagai administrator Baik. Peran yang sudah diambil oleh admin sekolah

Dalam mengefektifkan kerja untuk administrasi sekolah Ali Rohmad berupaya untuk membagi tugas se jelas mungkin kepada guru dan karyawan sekolah. Berikut ini penjelasan Ali Rohmad sebagai seorang administrator.

Karena sebagai kepala sekolah ternyata banyak sekali administrasi yang dikerjakan, tentunya saya punya asisten yaitu Tenaga Usaha (TU). Saya sebagai pemikir dan pelaksananya bagian TU itu yang kami lakukan di Mi Norhidayah, jadinya semuanya bisa terealisasi, baik yang berkaitan dengan masyarakat sekitar, dinasterkait , maupun kemengterian agama dan Yang berkaitan dengan yayasan juga, kita juga penuhi

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor (Penyelia)

- 1) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan dilembaganya dan dapat dengan baik. Melaksanakan supervise kelas secara berkala baik supervise akademis maupun supervise klinis. (**Belum terlaksana sebagian**)
- 2) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan karyawan. (**belum terlalu mengarah kesana**)
- 3) Kemampuan memanfaatkan kinerja guru/karyawan untuk mengembangkan dan peningkatan mutu pendidikan. (**disesuaikan**)

Peran sebagai Supervisor dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, Ali Rohmad selalu serius dalam melaksanakan pengawasan

untuk meningkatkan mutu pendidikan di Mi Norhidayah. Supervisi yang dilakukan oleh Ali Rohmad meliputi supervise kegiatan, belajar mengajar, administrasi se-kolah, kebersihan lingkungan, disiplin warga sekolah, iklim kerja, minat baca dan kegiatan sekolah. Setiap guru selalu di-supervisi oleh Ali Rohmad dan hasil dari supervise tersebut Ali Rohmad serahkan kepada yayasan.

Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Baik. Mengadakan supervise semester sekali dan melakukan penilain masuk ke kelas langsung. Untuk menilai cara mengajar guru dan persiapan sampai proses evaluasi

Tetapi Ali Rohmad kebanyakan tidak melakukan supervisi secara menyeluruh, hanya sebagian saja yang dianggap penting. Aspek-aspek yang menjadi prioritas akan dibahas secara mendalam.

Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Belum baik. Masalah komplek dari tugas dari kepala sekolah, untuk mengatur jalannya sekolah sangat penting dalam memberikan arahan kepada anak buahnya, dimana semisal tidak bisa mengarahkan anak buahnya, maka lembaga yang dipimpinnya tidak berjalاندengan baik. Yang dibutuhkan kepala sekolah mempunyai dedikasi

a. Kepala Sekolah sebagai Leader (Pemimpin)

- 1) Memiliki kepribadian yang kuat. Sebagai seoarang muslim yang taat beribadah, memelihara norma agama yang baik, jujur, percaya diri,

dapat berkomunikasi dengan baik, tidak egois, bertindak obyektif, penuh optimis, bertanggung jawab demi perkembangan dan kemajuan, berjiwa besar dan mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada yang lain.

(kepala sekolah sebagai leader dapat dilihat dari tiga model kepemimpinan yakni : Otoriter, Demokratis, Laissez-Faire. ketiga model tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang pemimpin, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, model tersebut muncul secara situasional)

- 2) Memahami semua personalnyayang memiliki kondisi yang berbeda, begitu juga kondisi siswanya berbeda dengan yang lain. . **(Kepala sekolah membijaksanai dengan adanya multi personal dan multikultural)**
- 3) Memiliki upaya untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawannya. **(Wajib kepala sekolah mengusahan hal tersebut)**
- 4) Mau mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif dari semua pihak yang terkait dengan tugasnya baikdari staf, karyawan atau siswanya sendiri. **(Harus , karena seorang pemimpin itu tidak sempurna, dan untuk sempurna paling tidak bila ada kesalahan seorang pemimpin dengarkan yang mengkritik dengan menstabilkan emosi, karena ada saat teman mengkritik maupun siswa kondisi pemimpin ada yang tidak stabil, maka pemimpin harus mempunyai kestabilan emosi , disinilah kadang kelemahan dari pimpinan)**
- 5) Memiliki visi dan misi yang jelas dari lembaga yang dipimpinnya. Visi dan misi tersebut disampaikan dalam pertemuan individual atau kelompok..**(Tercantum seperti diatas tetapi belum berani yang muluk-muluk karena kami menstandarkan Madrsah kami)**
- 6) Kemampuan berkomunikasi dengan baik, mudah dimengerti, teratur, sistematis kepada semua pihak..

(Kadang disini kelemahan seorang pimpinan, terutama saya sendiri, rasanya sudah mengutaran sebaik mungkin dan menghindari ketersinggungan, malah guru yang tidak mengerti dengan bahasa pemimpin, perasaan saya, bahasa saya sudah rasanya seperti meminta pendapat terkesan untuk tidak memerintah, karena menjaga guru lebih tua dari kita, dan bahasa yang saya bawaan

saya tidak ingin saya lebih tinggi dari mereka, tetapi malah mereka yang memerintah saya, maka saya gunakan otoritas saya, lalu saya berfikir bahwa mungkin beda pengalaman dan faktor pendidikan karena mereka dari PGA, ada beberapa seperti itu, tapi yang lainnya sudah mengerti dengan bahasa saya)

7) Kemampuan mengambil keputusan bersama secara musyawarah

(terlaksana bersama dengan guru, yayasan dan komite)

8) Kemampuan menciptakan hubungan kerja yang harmonis, membagi tugas secara merata dan dapat diterima oleh semua pihak.

(Dari pengalaman waktu belum memimpin, saya mempunyai kepala sekolah yang bisa memberikan jabatan untuk pembelajaran dan saya lakukan itu di sekolah saya, dewan guru melaksanakan job tersendiri selain mengajar, dan saya bagi job-job mereka, bendahara ada 3, bendahara komite, bendahara bos, bendahara infak, ada kesiswaan dan ada pelaksana osis dan pramuka, ada pelaksana ekstra sholat berjamaah, dan pelaksana khataman Al-Qu'ran, ada operator madrasah, wali kelas dan guru ekstra, dan mereka mempunyai insentif tersendiri diluar gaji, seperti itu saya coba untuk melaksanakan hubungan kerja yang manis, tapi ada aja kekurangan saya, entah... dimana belum tau)

f. Kepala Sekolah sebagai Innovator (Pembaharu)

1) Memiliki gagasan baru (proaktif) untuk inovasi kemajuan dan perkembangan sekolah. Maupun memilih yang relevan untuk kebutuhan lembaganya. **(sebagian terlaksana)**

2) Kemampuan mengimplementasi ide yang baru tersebut dengan baik. Ide dan gagasan tersebut berdampak positif kearah kemajuan. Gagasan tersebut dapat berupa: pengembangan kegiatan APBM, peningkatan perolehan NEM, penggalan dan operasional, peningkatan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya. **(Melalui ekstra)**

2) Kemampuan mengatur lingkungan kerja sehingga lebih kondusif (pengaturan tata ruang kantor, kelas, perpustakaan, halaman, interior, mushola atau masjid) untuk bertugas dengan baik. Dengan lingkungan kerja yang baik mendorong kearah semangat yang baik. Lebih kondusif untuk belajar siswa dan kondusif bagi guru/karyawan.

Jadilah lingkungan yang mendukung dalam arti fisik maupun social psikologis.(**menjadikan karyawan sebagai teman baik**)

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator (Pendorong)

- 1) Mampu mengatur lingkungan kerja.
- 2) Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai.
- 3) Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang ada.

(Poin 1 dan 2 telah diusahakan , poin 3 dalam memberi sanksi belum terfikirkan karen guru honor yang mendominasi Madrasah , maka kalau memang bisa kami sebagai pimpinan tidak memberi hukuman paling tidak memberikan pembelajaran dengan teguran)

Kepala Satuan Pendidikan yaitu orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin satuan pendidikan tersebut. Kepala Satuan Pendidikan harus mampu melaksanakan peran dan tugasnya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, figur dan mediator (Emaslim-FM) Istilah lain untuk Kepala Satuan Pendidikan adalah :

Kepala Sekolah

Dalam pasal1 ayat (17) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Yungto Pasal 1 ayat 1) PP No 19 2005 dinyatakan bahwa lingkup dari Standar Nasional Pendidikan meliputi 8 standar :

1. Standar isi,
2. Standar proses,
3. Standar kompetensi kelulusan,
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan,
5. Standar sarana dan prasarana,
6. Standar pengelolaan,
7. Standar pembiayaan ,
8. Standar penilaian

**Penjabaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam
mengenai delapan standar**

1. Standar Isi : Mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal yang memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

- Memiliki dokumen kurikulum madrasah KTSP, lengkap (silabus, RPP, dan bahan ajar) sesuai SNP

(Punya didewan Guru untuk kegiatan pembelajaran)

- memiliki pemetaan SK dan KD yang jelas

(ada punya KTSP)

- memiliki tim pengembang disekolah

(belum terlaksana Cuma punya Surat tugas)

2. Standar Proses : Merupakan satuan pendidikan untuk melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

- Memiliki program-program yang menumbuhkan kreatifitas siswa , guru,

(terlaksana belum semua)

3. Standar Kompetensi Lulusan : Di tujukan untuk pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam menentukan kelulusan peserta didik dan pedoman penilaian.

- Persentase kelulusan yang masuk disekolah favorit tingkat kabupaten /kota/provinsi yang semakin meningkat.

(ada sebagian masuk di kabupaten)

- Kejuaran akademik/non – akademik tingkat kabupaten atau kota

(Belum pernah menang dalam mengikuti lomba)

- Kejuaraan olimpiade tingkat kab/kota/prov/nas
(Belum pernah menang dalam mengikuti lomba)
- rata UAN, UAS meningkat

(ada peningkatan)

- memiliki penguasaan dan keterampilan

(belum mempunyai keterampilan yang menonjol, lagi mencanangkan)

- memenuhi standar kecakapan amaliyah keagamaan
(Ya, paling tidak anak bisa Tartil dan menghafal Zuz Amma ,)

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- Kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya disekolah/ madrasah telah memenuhistanar nasional pendidikan dan tenaga kependidikan.

(sebagian telah memenuhi standar pendidik dan kependidikan ,yaitu S1 11 orang yang masih menyelesaikan kuliah 3 orang, 3 orang berijazah MA,PGA, Ponpes, karena gurunya ada 17 orang)

- Kondisi kepala madrasah telah memenuhi standar tenaga kependidikan

(kepala Madrasah S1 ,)

- Guru memiliki kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dipegang di sekolah/ madrasah.

(Latar belakang pendidikan ada yang sesuai dengan latar belakang ada yang tidak)

- Guru dan tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan untuk mendukung tugas profesionalnya

(semua pernah mengikuti pelatihan,)

Ada beberapa guru yang ikut lomba ilmiah walau tidak menang ,paling tidak ada pengalaman, ada sebagian lagi guru tidak pernah ikut lomba ilmiah

5. Standar Sarana dan Prasarana : Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana.

- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

a. Madrasah memiliki lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa

(Tanah sekolah kami ada , akan tetapi gedung yang dimiliki oleh Yayasan)

b. Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan

(Cukup standar karena bangunan berukuran 6 x 7 meter)

c. Kursi , meja, sesuai jumlah siswa jumlah meja kerja dan kursi kerja guru sesuai jumlah guru, lemari ada , papan tulis satu perkelas, tempat sampah , jam dinding , Buku teks pelajaran, buku pengayaan belum sesuai standar jumlahnya, LCD ada. laboratirium IPA , Lab bahasa tidak ada, Tempat ibadah sendiri belum ada, WC cukup, tiang bendera ada, alat olah raga cukup

6. Standar Pengelolaan Pendidikan : Terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh Pemerintah Daerah dan standar pengelolaan oleh Pemerintah.

- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Ada mempunyai Pedoman tentang KTSP dan silabus

- Ada acuan penggunaan metode pembelajaran
- Ada Pengalokasian waktu, pengelolaan kelas, data, kalender pendidikan (semesteran, harian, mingguan)
- Pengelolaan peserta didik terdiri dari : penerimaan siswa baru dan penentuan kenaikan, yang belum ada data kesehatan peserta didik
- Pengelolaan personalia : penerimaan SDM ada yang tak ada penilaian SDM
- Pengelolaan sarana prasarana : Jenis anggaran, pemeliharaan administrasi, ada
- Pengelolaan hubungan Madrasah : penyebaran informasi timbal balik dari dan ke Madrasah
- Ada pembagian tugas di antara pendidik, antar tenaga kependidikan
- Peraturan akademik,
- Tata tertib : pendidik, tenaga kependidikan dan anak didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
- Kode etik hubungan antar sesama warga di dalam lingkungan sekolah / madrasah dan hubungan antara warga sekolah/madrasah dengan masyarakat
- Memiliki Biaya operasional sekolah/ madrasah
- Memiliki rencana kerja tahunan, memiliki rencana rapat kerja sesama pendidik, dengan orang tua siswa/ komite

7. Standar Pembiayaan Pendidikan : Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

- Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)
- Anggaran pembiayaan sekolah/Madrasah
 - Ada dari Pemerintah
 - Ada dari orang tua siswa

8. Standar Penilaian Pendidikan : Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan

- tentang Standar Penilaian Pendidikan peserta didik dan pedoman penilaian
(ada mempunyai standar penilaian dengan KKM)

- Persentase kelulusan yang masuk disekolah favorit tingkat kabupaten /kota/provinsi yang semakin meningkat.(**Ada peningkatan terlihat dari penilaian dan masuknya ke sekolah di kabupaten maupun provinsi**)
- Kejuaran akademik/non – akademik tingkat kabupaten atau kota(**belum pernah menang mengikuti pertandingan di kabupaten yang berjarak 100 km²)**
- Kejuaraan olimpiade tingkat kab/kota/prov/nas (**belum pernah ikut**)
- Rata-rata UAN, UAS meningkat(**ada peningkatan)**
- memiliki penguasaan dan keterampilan(**sesuai dengan program**)
- memenuhi standar kecakapan amaliyah keagamaan
(**Harus ada misalnya standar program anak Bisa wudu, sholat sendiri dan berjama'ah, juga bisa mengaji paling tidak tartil**)
- Mempunyai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), mengoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas(**ada mempunyai Nilai KKM**)
- Menentukan kriteria kenaikan kelas, dan menentukan nilai akhir (**ya**)
- Menyelenggarakan ujian disekolah sendiri dengan dihadiri pengawas dari kabupaten.(**Mengadakan ujian pergugus dan ada pengawas dari kabupaten**